

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara menggunakan penelitian lapangan yang difokuskan dikelas 3 (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan guna memperoleh data yang dibutuhkan secara langsung yang ada kaitannya dengan persoalan yang di bahas.¹ Penelitian lapangan ialah kegiatan menyelidiki ataupun meneliti yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan keadaan sebenarnya suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti meneliti langsung di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara yang difokuskan kelas 3 untuk mendapatkan data riil mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru MI terhadap kedisiplinan siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu cara penelitian terhadap populasi maupun sampel tertentu dengan pengambilannya secara random, kuantitatif mengumpulkan datanya menggunakan instrument penelitian, menganalisis data secara statistic yang bertujuan untuk pengujian hipotesis.² Pendekatan kuantitatif tersebut, peneliti akan berusaha menemukan tingkat pengaruh kompetensi kepribadian guru MI terhadap kedisiplinan siswa kelas 3.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 14.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang tersusun dari objek maupun subjek dengan kualitas serta ciri tertentu yang dipilih peneliti menjadi bahan pelajaran dan selanjutnya di ambil kesimpulan.³ Populasi ialah semua data yang kita perhatikan dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sehingga populasi berkaitan dengan data tidak manusianya. Jika masing-masing manusia memberi suatu data maka jumlah populasi serupa dengan jumlah manusianya.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut bisa diungkapkan bahwa populasi merupakan seluruh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah siswa kelas 3 di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara tahun 2021/2022 dengan jumlah 35 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Total
	L	P	
3	19	16	35

2. Sampling/ Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri tertentu yang terdapat pada populasi tersebut.⁵ Penentuan sampel dalam penelitian terdiri dari berbagai teknik sampling yang dipakai yaitu terbagi atas 2 kelompok besar yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* yakni bagian dari cara mengambil sampel yang seluruh individu anggota

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 117.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 118-119.

populasi berkemungkinan memperoleh peluang yang sama dan independent untuk ditentukan menjadi anggota sampel. Adapun independent ialah pemilihan satu individu tidak berpengaruh dalam berbagai bentuknya terhadap atau dipengaruhi oleh pemilihan individu lain. Teknik tersebut adalah metode yang paling baik untuk memperoleh sampel yang tidak semu yaitu tidak melebihi ataupun kurang dari estimasi terhadap variable populasi, yang seluruh anggota populasinya di menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti memakai sampel sebanyak 32 peserta didik.

Dalam perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti memanfaatkan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kekeliruan, 1%, 5% dan 10%.⁷

Tabel 3.2
Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu
Dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
35	33	32	31

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu ciri yang dimiliki individu maupun benda yang menunjuk pada perbedaan (variasi) nilai maupun situasi yang di miliki.⁸ Variabel penelitian ialah suatu atribut, watak maupun nilai seseorang, objek atau aktivitas dengan variasi khusus yang di terapkan peneliti untuk menjadi bahan belajar dan pengambilan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 126.

⁸ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

kesimpulan.⁹ Dalam penelitian terdiri satu variabel bebas (variabel independent)serta satu variabel terikat (variabel dependent)yakni:

1. Variabel Independenr atau Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variable yang berpengaruh terhadap perubahan maupun munculnya variable dependent (terikat).¹⁰ Adapun variabel independen dalam penelitian ini ialah kompetensi kepribadian guru MI sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat

Variabel terikat ialah variable yang di pengaruhi sebab keberadaan variable bebas.¹¹Variable terikat pada penelitian ini ialah disiplin murid sebagai variabel (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi tentang variable yang di rumuskan ciri-ciri variable tersebut yang bisa di amati. Proses pengubahan definisi operasional tersebut memakai operasionalisasi variabel penelitian.¹²Sebenarnya definisi operasional berhubungan dengan variabel penelitian terikat dengan maksud dari variabel yang hendak di teliti. Menurut tata variabel penelitian, maka didapatkan definisi operasional yakni:

1. Kompetensi Kepribadian Guru MI

Kompetensimenurut bahasa berasal dari kata *competence*, yang artinyapotensi, kewenangan dan ketrampilan.¹³ Jadi, kompetensi guru ialahpotensi serta kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan dalam memberikan pendidikan serta pengajaran diawali

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 60.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 61.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

¹³ Anastasia Dewi Anggraeni, "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 NO. 2, September 2017, 29.

dari proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran dan tindakan selanjutnya.¹⁴

Kata “kepribadian” (*personality*) berasal dari bahasa Latin yaitu *persona*, yang mengarah pada gambaran social tertentu yang di terima individu dari kelompok maupun masyarakat, selanjutnya individu tersebut di harapkan berperilaku sesuai gambaran social (peran) yang dimilinya. Semua guru memiliki kepribadian yang bermacam-macam menurut karakteristik pribadi yang dimilikinya. Karakteristik itulah yang menjadi pembeda antara satu guru dengan guru lain. Kepribadian adalah suatu persoalan yang abstrak, hanya bisa tampak melalui tampilan, sikap, perkataan, gaya berbusana serta dalam menyikapi setiap permasalahan.¹⁵ Adapun indikatornya ialah

- a. Sebagai panutan untuk siswa.
- b. Kepribadian yang berwibawa.¹⁶
- c. Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan
- d. Simpatik, luwes dan sederhana dalam bertindak.¹⁷

2. Disiplin Peserta Didik

Disiplin sebenarnya meliputi pengetahuan, kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, hormat terhadap aturan yang ditetapkan. Kedisiplinan akan memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas apapun, baik di dalam belajar, tata krama, maupun lalu lintas. Dapat disimpulkan bahwa disiplin ialah proses pelatihan dan pendidikan tingkah laku seseorang berdasarkan peraturan yang ditetapkan baik berasal dari kesadaran diri atau dikarenakan sanksi yang berlaku dengan rasa

¹⁴ Mujiyana, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual Kunjungan Kelas di MIN 1 Gunungkidul Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4 No. 1, Mei 2019, 69.

¹⁵ Anastasia Dewi Anggraeni, “Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini”, 30.

¹⁶ Anastasia Dewi Anggraeni, “Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini”, 31.

¹⁷ Mualimul Huda, Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Peserta didik (Studi Korelasi pada Mapel PAI), *Jurnal Ilmiah STAIN Kudus*, Vol 11, No.2, Agustus 2017, hlm. 247-250.

bertanggung jawab dan tulus. Adapun indikatornya ialah:

- a. Mentaati peraturan sekolah,
- b. Mentaati aktivitas belajar dirumah.
- c. Mentaati norma-norma yang ditetapkan.¹⁸

Dalam pembuatan instrument berbentuk angket penelitian, peneliti memakai indikator variabel penelitian yang sudah dijelaskan diatas untuk membuat kisi-kisi instrument penelitian berbentuk angket kompetensi kepribadian guru MI dan disiplin peserta didik.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kompetensi Kepribadian Guru MI (X)	1. Menjadi teladan bagi siswa.	1, 2, 3,	4, 5, 6
	2. Kepribadian yang berwibawa.	7, 8, 9,	10, 11, 12
	3. Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan	13,14, 15	16,17, 18
	4. Simpatik, luwes dan sederhana dalam bertindak.	19, 20, 21	22,23, 24
Disiplin peserta didik (Y)	5. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah,	1, 2, 3	4, 5, 6
	6. Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.	7, 8, 9	10, 11, 12
	7. Ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku.	13, 14, 15	16, 17, 18

¹⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Peserta didik*, 91-92.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik dalam mengumpulkan data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian dikarenakan penelitian sendiri bertujuan untuk pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, suatu penelitian di sertai fakta-fakta yang didapatkan saat penelitian langsung di lapangan. Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian melalui wawancara (interview), metode angket, metode observasi/pengamatan dan, metode dokumentasi:

1. Metode Angket

Kuesioner sebagai salah satu teknik mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁹ Metode angket yang dipakai peneliti yaitu angket tertutup yang mana responden hanya diminta memberi jawaban yang sudah tercantum berdasarkan kondisi dirinya, dan angket tersebut diberikan langsung kepada responden. Tujuan angket yang dipakai peneliti tersebut untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru MI terhadap disiplin peserta didik kelas 3 di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Motode Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah ada sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun berbagai karya bersejarah dari seorang manusia. Dokumen yang bentuknya tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografis, peraturan, kebijakan.²⁰

Tujuan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini ialah untuk mengumpulkan dokumen-dokumen seperti data jumlah keseluruhan peserta didik kelas 3, dan gambaran umum MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 199.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

Dokumentasi ini bentuknya bermacam-macam antara lain berbagai gambar, data serta tulisan yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data. Mengambil dokumentasi dilaksanakan ketika peneliti terjun langsung di lapangan. Hal demikian dilaksanakan sebagaipembuktian kalau peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam suatu penelitian membutuhkan instrument-instrument penelitian yang sudah sesuai syarat tertentu. Syarat yang perlu dilakukan oleh suatu instrument penelitian paling sedikitnya ada dua jenis yakni validitas dan reabilitas.²¹ Uji instrumen penelitian kuantitatif ini ialah:

a. Uji Validitas Isi

Validitas adalah suatu ukuran yang menjelaskan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument disebut shohih atau valid jika mempunyai validitas tinggi, begitupun sebaliknya. Sebuah instrument disebut shohih jika bisa mengukur keinginan maupun membuka data dari variable yang di teliti dengan tepat.²² Sedangkan uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa media ukur yang di pakai untuk memperoleh data itu valid (instrument yang di pakai bisa mengukur hal yang di inginkan).²³ Maka kesimpulannya, uji validitas ialah media untuk mengukur kevalidan instrument penelitian.

Peneliti menggunakan fokus uji validitas tentang validitas isi. Validitas isi yakni tahapan yang membuktikan bahwa suatu tes dapat mengukur lingkup isi yang diinginkan, yang patokannya dari item-item yang ada. Menurut teknisnya, uji validitas

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 228.

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 137.

isi bisa di bantu memakai kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi instrumentada variabel yang diteliti, indikator menjadi patokan dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang sudah dipaparkan dari indikator. Melalui kisi-kisi instrumenttersebut, uji validitas bisa terlaksana dengan mudah serta teratur.²⁴

Selanjutnya untuk meyakinkan ketelitian validitas isi butir-butir soal dinilai kecepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai (rater). Para rater tersebut menilai satu per satu butir angket, yang artinya seberapa jauh representatif butir-butir tes tersebut, dalam memberikan ini dilaksanakan melalui pemberian skor 1 (sangat tidak mewakili/ sangat tidak relevan) hingga skor 5 (sangat mewakili/ sangat relevan). Kemudian menghitung validitas isi dengan formula Aiken dibawah ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan :

s : r – lo => s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai/rater

Selanjutnya dalam interpretasi nilai validitas isi yang didapatkan melalui perhitungan diatas, maka dipakai pengklarifikasian validitas seperti itu yang diungkapkan pada kriteria ini²⁵:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 182.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*", Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 9. Tersedia di:

$0,80 < V \leq 1,00$:	Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$:	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$:	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$:	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$:	Sangat rendah.

b. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas ialah media pengukuran kuesioner yang menjadi indicator dari variable. Suatu kuesioner disebut reliable (handal) apabila jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *alpha cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.²⁶ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, untuk mengetahui kuosioner reliabel atau tidak.

2. Analisis Pendahuluan

Data yang didapatkan dengan metode angket yang sudah disebar kepada responden yang isinya jawaban responden terhadap sejumlah item pertanyaan, kemudian diberikan alternatif skor. Dibawah ini merupakan kriteria pemberian skor jawaban responden:

- Aternatif jawaban sangat relevan diberikan score 5.
- Alternatif jawaban relevandiberikan score 4.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrn-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. di akses pada tanggal 1 Februari 2020 pada pukul 19.39.

²⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

- c. Alternatif jawaban cukup relevandiberikan score 3.
 - d. Alternatif jawaban kurang relevan diberikan score 2.
 - e. Alternatif jawaban tidak relevandiberikan score 1.²⁷
- 1) Uji Hipotesis

Menganalisis uji hipotesis merupakan tahapan pengecekan benar tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti. Penelitian ini memakai dua macam hipotesis yang akan dilakukan analisis lanjutan yang mencakup::

a) Uji Hipotesis Deskriptif

Menganalisis uji hipotesis deskriptif mencakup analisis uji hipotesis kompetensi kepribadian guru MI (X) dan disiplin peserta didik (Y). Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis deskriptif ialah rumus²⁸:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

\bar{X} = Rata-rata.

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan.

s = Simpangan baku.

n = Jumlah anggota sampel.

b) Uji Hipotesis Asosiatif

Menganalisis uji hipotesis merupakan tahapan pengecekan benar tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti. Uji hipotesis asosiatif ini memakai rumus analisis regresi sederhana. Berikut adalah tahapan pembuatan persamaan regresi:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 135.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 250.

1. Regresi
 - a. Merumuskan hipotesis.
 - b. Membuat tabel penolong.
 - c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- a. Sesudah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dibuat dengan memakai rumus²⁹:

$$Y^2 = a + bX$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen.

X : subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Korelasi (korelasi *Product moment*)
 - a. Merumuskan hipotesis
 - b. Membuat tabel penolong
 - c. Menemukan r korelasi melalui rumus.³⁰

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 195.

³⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 195.

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independet*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ialah cara mengelola uji hipotesis secara lebih lanjut, dengan diinterpretasi secara lebih lanjut terhadap hasil yang didapatkan melalui konsultasi nilai hitung yang didapatkan harga tabel dengan tingkat signifikansinya 5% dengan memungkinkan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kompetensi kepribadian guru MI (X) dan disiplin peserta didik (Y) dengan deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriterianya:

Apabila $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, atau apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tidak bisa di tolak atau H_a ditolak, atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak bisa di tolak atau H_0 ditolak.

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan melakukan uji pengaruh kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap disiplin peserta didik (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mendapatkan taraf signifikan regresi sederhana ialah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga garis regresi

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor³¹

Berikut kriteria pengujiannya:

Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa di tolak, atau

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak bisa di tolak atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang dipakai untuk pengukuran pengaruh kompetensi kepribadian guru MI terhadap disiplin peserta didik, maka metode lainnya yang bisa dipakai yakni uji konstanta serta koefisien.

Berikut adalah rumusnya:

Langkah pergitungan parameter a (konstanta), dengan memakai rumus³²:

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$S_a^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

Langkah perhitungan parameter b (koefisien), dengan memakai rumus³³:

³¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 261.

³² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1986), 305-306.

³³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308.

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y/X}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$S^2 Y/X = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

- c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Pengujian signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan melakukan perbandingan antara nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Berikut adalah rumus t_{hitung} untuk mendapatkan taraf signifikan korelasi sederhana³⁴:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut kriteria pengujiannya:

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa ditolak, atau

Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak bisa ditolak atau H_a ditolak.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 257.